

MENGAPA & BAGAIMANA MENYAMBUT TAMU

Pembinaan [seri 6]

Bagaimana kita menyambut anggota kita sendiri atau saudara-saudari seiman di dalam gereja kita? Ada beberapa nasihat yang perlu kita perhatikan bagi kita yang melayani, yaitu antara lain: Pertama, jika kita adalah penerima tamu, kita harus menyambut setiap orang. Kadang kita lupa atau lalai menyambut anggota-anggota kita sendiri. Oleh sebab itu, diingatkan bahwa sebagai penerima tamu, kita tidak boleh membedakan orang dalam tingkah laku kita. Tuhan memberikan pelayanan-pelayanan kecil kepada kita untuk menguji sikap hati kita. Jika kita setia dalam tugas-tugas yang kecil, maka kita juga akan setia dalam tugas-tugas yang besar.

Kedua, kita tidak boleh hanya menyambut beberapa kelompok dari para anggota saja dan mengabaikan kelompok yang lain. Kelompok anak remaja, kelompok pekerja muda, teman dekat, kelompok wanita serta para pemimpin.

Ketiga, kita harus menyadari bahwa tiap anggota adalah penting dan berharga. Sering kali anggota-anggota kita terlupakan dan tidak menerima dorongan serta kasih dari anggota-anggota lain. Kita harus mendorong saudara-saudari seiman (anggota-anggota) juga para tamu kita.

Keempat, mari kita tunjukkan perhatian pada setiap orang. Jangan biarkan seorangpun berdiri atau duduk sendiri dalam Gereja atau dalam persekutuan, tapi kita harus menghampiri dan berbicara kepada mereka.

Selain kita mengerti menyambut anggota kita sendiri atau saudara-saudari seiman di dalam gereja kita, kita juga perlu mengerti bagaimana sikap kita menyambut orang-orang Kristen dari gereja-gereja lain. Untuk menyambut orang-orang Kristen dari gereja lain, sikap yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Pertama, mari kita sambut mereka sebagai tamu-tamu kita dengan rendah hati tanpa membedakan denominasi atau aliran yang berbeda dengan kita.

Kedua, Jangan membandingkan struktur Gereja, khotbah, pendeta, serta jumlah anggota. Ingat bahwa kita datang untuk menyembah Tuhan, bukan untuk mengkritik atau mewawancarai mereka.

Ketiga, jangan membujuk mereka untuk meninggalkan Gereja mereka untuk bergabung dengan Gereja kita. Jika mereka ingin bergabung dengan Gereja kita, biarkan mereka membuat keputusan sendiri. Kita menyambut mereka dengan hangat dan bersyukur karena boleh beribadah bersama dengan kita. Kita dapat dengan sopan santun mengundang mereka untuk datang mengunjungi kita lagi pada minggu berikutnya. Kita dapat berkata: "Jika anda dapat, silahkan mengunjungi kami kembali."

Keempat, jangan mengkritik Gereja-Gereja, maupun para anggota (kita atau mereka) atau denominasi. Setiap orang Kristen adalah Tubuh Kristus. Kita harus berbicara mengenai kemuliaan dan Kasih Tuhan. Kita harus mempergunakan kata-kata yang membangun atau menghibur.

Kelima, tetap dengan sikap rendah hati menyambut dan menyapa mereka. Jauhkan sikap-sikap yang terkesan sombong yaitu membuang muka, kurang senyum, bicara kasar dan lain-lainnya. Mari kita memberikan pelayanan yang terbaik dan kita hanya dapat bermegah di dalam Tuhan.